

Kadar Kualitas Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab 2010-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Adang Asdari¹

Abstact

As a scientific work, thesis is not just a formalities requirement that automatically can lead students to finish their education in bachelor level. It must be argued in munaqasyah (thesis examination) that examined by some examiners not only as the test but also as moral and academic responsibilities. It can be as the academical standard or level of the quality of the scholarly works that the students need to fulfil. This study aims the first is to describe the quality of thesis has been made by the students in the Department of Arabic Language and Literature in 2010-2012, second to reveal what factors caused the high or low quality of the thesis, third what steps should be taken so that quality of the thesis can increase time by time; and the last is whether there are elements of plagiarism in it, and the percentage of the level of plagiarism in it? To answer the above question, the researcher uses a qualitative research by collecting from the thesis existed by case study Approach.

Keywords: Content, Quality, Quality, Thesis, Students.

Abstark

Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi bukanlah sekedar merupakan syarat formalitas yang secara otomatis dapat mengantarkan mahasiswa ke jenjang keserjanaan yang didambakan. Skripsi harus dipertahankan di depan sidang munaqasyah (sidang ujian skripsi), sebagai ujian peresmian pengujian kadar kualitas karya ilmiah yang ditulis mahasiswa. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas keilmiah skripsi yang dibuat mahasiswa jurusan/prodi bahasa dan sastra Arab tahun 2010-2012, dan secara khusus untuk mengungkapkan factor-faktor apa yang menyebabkan tinggi atau rendahnya kualitas skripsi, langkah-langkah apa yang harus ditempuh agar skripsi mahasiswa berkualitas, dan apakah ada unsur plagiat di dalamnya, serta sejauh mana tingkat plagiatisme tersebut? Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif meskipun data-data dikumpulkan secara kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan studi kasus (case-studies).

Kata Kunci: Kadar, Kualitas, Mutu, Skripsi, Mahasiswa.

¹Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, email : adang.asdari@uinjkt.ac.id

A. Pendahuluan

Cita-cita Universitas Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas riset² pada tahun 2020 mendatang mengisyaratkan sejumlah langkah-langkah strategis yang harus diambil oleh seluruh kalangan sivitas akademika di dalamnya. Slogan yang dilontarkan pimpinan universitas harus bergayung-sambut pada tingkat fakultas, khususnya pengelola di tingkat jurusan atau program studi. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan kurikulum yang berorientasi pada riset mahasiswa. Riset mahasiswa ini diperuntukkan untuk seluruh bidang studi yang diajarkan sehingga mampu memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan riset, termasuk menyusun skripsi.

Mahasiswa program strata satu (S1) diwajibkan menulis skripsi pada tingkat akhir sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana.³ Kewajiban ini berlaku pada hampir seluruh perguruan tinggi, termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi bukanlah sekedar merupakan syarat formalitas yang secara otomatis dapat mengantarkan mahasiswa ke jenjang kesarjanaan yang didambakannya. Oleh karena itu, skripsi harus dipertahankan di depan sidang munaqasyah (sidang ujian skripsi), sebagai ujian peresmian untuk menguji kadar kualitas karya ilmiah itu sendiri.⁴

Keadaan seperti itu mendorong

²Azra Azumardia, *Rencana Induk Pengembangan RIP 2005 – 2010* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2005).

³Adang Asdari, *Pedoman Akademik, Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Humaniora* (Jakarta, 2010).

⁴ Ibid

perluinya mengadakan penelitian kadar kualitas skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora.

B. Pembahasan

Usia Jurusan Bahasa dan Sastra Arab telah mencapai setengah abad pada tahun 2007, maka tentu jumlah alumni yang telah menulis skripsi amat banyak. Untuk itu, obyek penelitian akan dibatasi pada tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 hingga 2012. Pembatasan ini dibuat dengan mempertimbangkan bahwa tiga tahun terakhir dapat dikatakan sebagai tahun-tahun yang dapat dijadikan tolak ukur atas dampak perubahan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN)⁵ Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap kadar keilmiahan karya skripsi mahasiswa.

Yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana kualitas ilmiah skripsi mahasiswa jurusan/program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta? Dari permasalahan pokok ini dapat dikembangkan menjadi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Skripsi mahasiswa berkualitas tinggi atau rendah ?
2. Langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh ?
3. Bagaimana unsur dan tingkat plagiatisme skripsi mahasiswa ?

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka penelitian perlu dibatasi untuk mahasiswa tahun 2010 - 2012.

⁵Jamhari, *Pedoman Akademik Program Strata I* (Jakarta: Biro Akademik Dan Kemahasiswaan Uin, 2010).

Hipotesis

Mengingat perkembangan media pembelajaran yang semakin baik dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas, maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan sementara bahwa kualitas keilmiahan skripsi mahasiswa jurusan/program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih rendah.

Tujuan dan Kegunaan

Secara umum, penelitian ini bertujuan menggambarkan kualitas keilmiahan skripsi yang dibuat oleh mahasiswa jurusan/program studi Bahasa dan Sastra Arab, dan secara khusus diharapkan dapat :

1. Mengungkapkan faktor-faktor apa yang menyebabkan tinggi atau rendahnya kualitas skripsi mahasiswa.
2. Mengungkapkan langkah-langkah yang harus ditempuh agar skripsi mahasiswa berkualitas.
3. Mendeskripsikan unsur dan tingkat plagiatisme dalam skripsi mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :
 1. Menjadi bahan kajian bagi pihak Fakultas Adab dan Humaniora, khususnya pihak penanggung jawab jurusan Bahasa dan Sastra Arab untuk memilih strategis pembelajaran yang lebih baik.
 2. Menjadi bahan informasi bagi berbagai pihak yang memiliki perhatian dan kepedulian bagi pengembangan kualitas pembelajaran, secara khusus bagi sivitas akademika jurusan dan secara umum Fakultas dan Universitas.

Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kualitatif meskipun data-data dikumpulkan secara kuantitatif.⁶ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus (case-studies) yang dalam hal ini kasus pascasarjana Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.

2. Sumber Data

3. Populasi⁷

Data penelitian berasal dari skripsi mahasiswa jurusan/program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang lulus pada tahun 2010 hingga 2012. Keseluruhan skripsi tersebut merupakan populasi dari data penelitian ini.

4. Sample⁸

Karena banyaknya jumlah skripsi mahasiswa tersebut, maka perlu diambil beberapa diantaranya sebagai representasi atau sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* (sampel acak) yang didahului oleh penentuan jumlah sampel per tahun secara proporsional. Atau dengan kata lain, teknik sampling yang dipakai adalah *proportional random sampling*

5. Teknik Analisis Data⁹

Langkah-langkah yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator-indikator atau kriteria ilmiah sebuah karya yang kemudian dicocokkan dengan masing-masing sampel.

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, Cv, Cef. Vi, 2010).

⁷Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Prof. Dr. Sugiyono), hal. 49

⁸Ibid

⁹Teknik Analisa data ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Prof. Dr. Sugiyono), hal. 87

- b. Mengedit data, yaitu setelah data terkumpul lalu diedit kembali. Hal ini untuk mengklasifikasikan pada tiap-tiap komponen atau indikator keilmiah.
- c. Menghitung jumlah kesesuaian data dengan indikator ilmiah pada tiap-tiap variabel dan mempresentasikannya.
- d. Mentabulasi data untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung/menolak hipotesis.
- e. Menjelaskan secara kualitatif kualitas keilmiah setiap skripsi yang menjadi obyek penelitian.

4. Metodologi Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Penelaahan Kepustakaan dan Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dan dihimpun dari sejumlah Skripsi karya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berita acara ujian Skripsi, dan nilai-nilai ujian Skripsi.
- b. Wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang dipandang dapat memberikan informasi yang diperlukan
- c. Mengedarkan quesoner kepada responden, yaitu para dosen yang sudah memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa.

2. Penarikan Sampel

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tehnik "Judgmental Sampling". Peneliti dengan selektif menentukan para responden yang dimasukan dalam sampel. Selain itu peneliti memperhatikan dan menyalin

semua strata yang relevan dan diprosentasikan dalam penelitian ini, serta menyeleksi pertimbangan yang jitu untuk memasukan unsur yang dianggap sesuai dari suatu populasi tempat mencari informasi.

Tahap pengambilan sampel Judgmental sampling ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel itu didasarkan pada tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dengan asumsi bahwa para responden cukup representatif dalam pengujian hipotesa.
- b. Para responden memiliki minat dan perhatian yang tinggi selama mengikuti pengujian hipotesis tersebut.
- c. Dari survai lapangan yang dilakukan peneliti bahwa yang menjadi pilihan hipotesis adalah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Arab untuk mengetahui sejauh mana kadar kualitas skripsi mahasiswa.¹⁰

3. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan studi kasus, yakni terlebih dahulu peneliti melakukan deskriptif kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide, tehnik penulisan dan penguasaan isi tulisan skripsi. Setelah melakukan deskriptif dari ketiga komponen tersebut dilakukan pengukuran tingkat kemampuan mahasiswa secara seksama dan teliti. Kemudian disesuaikan dengan kasus-kasus yang terjadi pada saat ujian-ujian munaqasyah dilangsungkan.

Dari realitas yang ada terkadang sidang munaqasyah yang seharusnya merupakan arena bagi mahasiswa

¹⁰Ibid

untuk mengukuhkan diri sebagai calon ilmuwan berakhir dengan kekecewaan. Kebanggaan yang didambakannya pudar begitu pimpinan sidang mengumumkan bahwa skripsi mengalami perubahan total, atau bahkan dinyatakan tidak lulus ujian skripsi.

Kasus-kasus inilah nantinya akan dianalisis apa faktor-faktor penyebab skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak memuaskan berdasarkan hipotesa yang telah dirumuskan.¹¹

4. Tehnik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dipakai dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Menyebarakan angket (quesoner) kepada para responden yang memuat butir-butir soal yang bisa menjawab hipotesa.
2. Editing data, yaitu jawaban yang telah terkumpul diedit kembali. Hal ini untuk mengklasifikasikan pada tiap-tiap komponen butir soal.
3. Menghitung jumlah jawaban responden dari tiap-tiap variabel soal yang ditawarkan dan mempresentasikannya.
4. Mentabulasi data, setiap data ditabulasi untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rumusan hipotesa.

5. Sejarah Singkat Fakultas Adab Dan Humaniora

Fakultas Adab adalah fakultas pelopor dalam sejarah Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia dan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) khususnya. Sejarah fakultas Adab ini berawal dengan berdirinya Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada juni 1957. ADIA bertujuan

¹¹Ibid

mendidik dan mempersiapkan pegawai negeri guna mencapai ijazah pendidikan akademi dan semi akademi untuk menjadi ahli pendidik agama disekolah menengah umum, sekolah kejuruan, dan sekolah-sekolah agama. ADIA pada saa itu mempunyai 3 jurusan : jurusan bahasa arab, jurusan pendidikan agama, dan jurusan khusus imam tentara.¹²

Sesuai dengan fungsinya sebagai akademi kedinasan, mahasiswa yang masuk dan kuliah di akademi ini terbatas pada mahasiswa tugas belajar yang terdiri atas guru agama dan pegawai departemen agama yang mengambil dari wakil-wakil daerah di seluruh Indonesia setelah melalui seleksi. Pimpinan ADIA pasa saat itu Prof. DR. H. Mahmud Yunus sebagai dekan dan Prof. H. Bustami A. Gani sebagai wakil dekan.

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan keputusan peresiden RI No. 011 tahun 1960, tanggal 24 agustus 1960 ADIA dijakarta dan PTAIN di Yogyakarta digabungkan dalam satu wadah Institut Agama islam Negeri (IAIN). ADIA di jakarta menjadi fakultas tarbiyah dan Adab , sementara PTAIN Yogyakarta menjadi fakultas usuludin dan syariah. Fakultas Adab dalam hal ini mendapat legitimasi dengan keluarnya surat keputusan menteri agama no. 35 tahun 1960.

Kantor pusat Institut Agama islam Negeri (IAIN) / *al-jami'ah al-islamiyah al-hukmiyah* saat ini berkedudukan di Yogyakarta, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Rektor / Presiden institut : Prof. Dr. R. H. A. Soenarjo
Sekertaris Senat : Mr. Wasil Aziz
Dekan Fakultas Adab dijakarta : Prof. H. Bustami A. Gani

¹²Abdullah, *Pedoman Akademik Fakultas Adab Dan Humaniora* (Jakarta: UIN, 2006).

Dekan Fakultas Ushuluddin di Yogyakarta: Prof. Dr. H. Mahmud Yunus
Dekan Fakultas Syari'ah : Prof. Dr. T. M. Hasbi Ash Shiqeqy

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berkantor pusat di Yogyakarta kemudian berubah menjadi IAIN Sunan Kalijaga, sedangkan IAIN yang berada di Jakarta, yang sebelumnya bernama ADIA, berubah menjadi IAIN Syarif Hidayatullah, berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 49 tahun 1963 tanggal 25 Februari 1963. Kemudian berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 5 tahun 1963, fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah dinyatakan memiliki empat jurusan, yaitu jurusan Sastra Arab, jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, jurusan Bahasa Urdu, jurusan Bahasa Persia. Akan tetapi dua jurusan terakhir ini tidak bisa terlaksana karena menghadapi berbagai kendala akademis, sumber daya manusia (SDM), dan mahasiswa.

Pada awalnya, fakultas Adab baru bisa menyelenggarakan 1 (satu) jurusan yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab karena terbatasnya dosen dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Pada pembukaan perkuliahan tahun ajaran 1961/1962, jumlah dosen tetap fakultas Adab baru 3 (tiga) orang ditambah dengan beberapa orang dosen tidak tetap. Pada tahun 1967 fakultas Adab menyelenggarakan dua jurusan yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Pada tahun 1999, dibuka jurusan baru yaitu jurusan Terjemah. Pembukaan jurusan ini berdasarkan SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/48/1999 tentang penyelenggaraan jurusan dan program studi pada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tertanggal 25 Maret 1999. Pembukaan jurusan Terjemah ini diikuti dengan pembukaan beberapa jurusan

lainnya, yaitu ilmu Perpustakaan dan Sistem Informasi, dan pada tahun berikutnya dibuka jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.

Pada tahun 1998 fakultas Adab membuka program ekstensi dengan jurusan BSA dan IPSI. Kemudian, pada tahun akademik 1999/2000 program non-reguler ini membuka satu jurusan yaitu Bahasa dan Sastra Inggris. Dengan demikian, hingga tahun akademik 2005/2006 ada tiga jurusan di program non-reguler yaitu BSA, IP, BSI.

Sejak berdirinya, fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dipimpin oleh sembilan orang dekan yaitu :

No	Periode	Nama
1	1960-1972	Prof. Dr. H. Bustami A. Gani
2	1972-1977	Dr. H. Rofi'i
3	1977-1983	Prof. Dr. H. Chatibul Umum
4	1983-1991	Drs. H. Abd. Muthalib Sulaiman
5	1991-1994	Dr. H. Rofi'i
6	1991-1994	Prof. Dr. Ny. Nabilah Lubis, MA
7	1998-2002	Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf
8	2002-2006	Prof. Dr. H. Badri Yatim, MA
9	2006-2010	Dr. H. Abd. Chair
10	2010-2014	Dr. H. Abdul Wahid Hasyim, MAg.

Diantara perkembangan yang perlu dicatat adalah berdirinya jurusan Terjemah, dan munculnya sebuah yayasan Turastuna, yayasan ini memberikan perhatian pada kajian Bahasa, Sastra, Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta penertiban. Sementara itu masa kepemimpinan Prof. Dr.

H.Fathurrahman Rauf adalah era sulit karena gejolak politik dan kerumitan ekonomi nasional, dan bahkan masa ini juga dihadapkan pada tuntutan terhadap pengembangan fakultas menuju konversi IAIN ke UIN.¹³ Perkembangan pada masa ini adalah berdirinya Jurusan Ilmu Perpustakaan Informasi¹⁴ dan Bahasa dan Sastra Inggris.¹⁵ Konvensi secara resmi berlangsung pada tahun 2002 diawal pimpinannya merencanakan pengembangan uiversitas islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Perubahan nama ini antara lain untuk mengubah citra dari paradigma lama ke paradigma baru. Denagan paradigma baru ini berarti fakultas ini memberikan perhatian pada sastra, budaya, sejarah dan ilmu-ilmu humaniora lainnya. Oleh karena itu, pada masa yang akan datang, fakultas Adab dan humaniora akan mengembangkan berbagai program studi.

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) yang semula bernama Program Studi Sastra Arab (SA) adalah satu dari lima program studi yang ada pada Fakulas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berubahnya nama prodi dari Sastra Arab (SA) menjadi Bahasa dan Sastra Arab (BSA)¹⁶

¹³SK.Presiden Nomor 11 Tahun 2002, Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mnejadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹⁴SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor : DJ.II/163/2002, Tentang Penyelenggaraan Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan dan Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹⁵Ibid

¹⁶Abdullah. *Pedoman Akademik Fakultas Adab Dan Humaniora*. Jakarta: UIN, 2006.

Asdari, Adang. *Pedoman Akademik, Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Humainiora*. Jakarta, 2010.

Awalia, Rahma. *Pedoman Pembimbing Skripsi*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Ceqda Pusat Peningkatan dan Jaminan Mutu, 2006.

Azumardia, Azra. *Rencana Induk*

berbarengan dengan berubahnya IAIN menjadi UIN pada tahun 2002. BSA sendiri berdiri pada tahun 1960 bertepatan dengan berdirinya Fakultas Adab sekaligus berdirinya IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode Fakultas IAIN al-Jami'ah Yogyakarta (1960-1963) berdasarkan SK Dirjen Bimbaga No. 43 Tahun 1960 Tanggal 9 Agustus 1960 bertepatan dengan 2 Rabi'ul Awal 1380 Hijriyah. Berdasarkan hal tersebut, prodi BSA termasuk prodi tertua di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mampu bertahan selama 51 tahun secara konsisten.

Pada tahun 2000, prodi BSA mengajukan akreditasi ke BAN-PT dan memperoleh nilai 559 (B) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang tertuang dalam SK No. 008/BAN-PT/AK-IV/VI/2000 Tanggal 16 Juni 2000. Pada tahun 2006, BSA diajukan kembali untuk diakreditasi dan mendapat akreditasi dengan nilai 390 (A) berdasarkan SK No. 003/BAN-PT/AK-IV/V/2006 pada tanggal 18 Mei 2006. Saat ini (2010), BSA kembali mengajukan akreditasi ke BAN-PT. Dan men dapatkan nilai 375 (A) berdasarkan SK No. 021/BAN – PT/AK-XIV/VII/2011 pada tanggal 18 Agustus 2011.

6. Pendidikan dan Pengajaran

1. VISI¹⁷

Menjadi lembaga yang unggul dan kompetitif di bidang bahasa dan sastra Arab di Tingkat Nasional dan Internasional.

Pengembangan RIP 2005 – 2010. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2005.

Jamhari,. *Pedoman Akademik Program Strata 1*. Jakarta: Biro Akademik Dan Kemahasiswaan Uin, 2010.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, Cv, Cef. Vi, 2010.

“Tim Penyusun, Album Wisuda Ke 81 – Ke 86 Tahu Akademik 2010 -2012, Jakarta : 2010.” n.d.

¹⁷ Ibid

Kriteria unggul tampak pada:

1. Kurikulum berbasis kompetensi dan riset
2. Mahasiswa terampil berbahasa Arab lisan dan tulisan
3. Sarana dan prasarana penunjang modern sesuai dengan kebutuhan
4. Tenaga pengajar mayoritas S3 dengan lektor kepala dan guru besar
5. Penelitian di bidang bahasa dan sastra arab tingkat nasional dan internasional
6. Layanan akademik berbasis informasi dan teknologi (IT)

Kriteria kompetitif tampak pada:

1. Kompetensi lulusan yang jelas dan variatif
2. Sistem jaminan mutu internal dan external
3. Kerjasama lokal, nasional dan internasional
4. Eksistensi lulusan di dunia kerja tingkat nasional dan internasional
5. Menjadi rujukan prodi sejenis di PTAI lain

2. MISI¹⁸

Misi program studi Bahasa dan Sastra Arab adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang bahasa dan sastra Arab.
2. Melakukan kegiatan penelitian sebagai upaya pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam bidang bahasa dan sastra Arab.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama dalam bidang bahasa dan sastra Arab.

3. TUJUAN

Menghasilkan sumber daya manusia (sarjana) yang berakhlak mulia dan memiliki

¹⁸Ibid

kemampuan akademik dan profesional di bidang bahasa dan sastra Arab.

4. SASARAN¹⁹

Secara umum sasaran prodi adalah terciptanya sarjana linguistik dan sastra Arab yang unggul dan kompetitif di bidang bahasa dan sastra Arab. Adapun sasaran khusus prodi adalah:

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab;
2. Mahasiswa mampu membaca teks berbahasa Arab dan memahaminya dengan benar;
3. Mahasiswa dapat menulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar saat mengarang, menyusun skripsi, artikel, dan penulisan ilmiah lainnya;
4. Mahasiswa mampu menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya secara lisan dan tulisan;
5. Mahasiswa mampu mengkritisi dan mengapresiasi karya sastra Arab klasik dan modern secara ilmiah;
6. Mahasiswa mampu meneliti, menerjemahkan dan mengungkap pemikiran yang terdapat dalam naskah-naskah klasik;
7. Mahasiswa mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, seperti komputer dan jaringan internet untuk kegiatan ilmiah kebahasaan dan kesusasteraan;
8. Mahasiswa mampu menjadikan bahasa Arab sebagai alat untuk mengkaji ilmu-ilmu keislaman, menjadikan akhlak mulia sebagai gaya hidup.

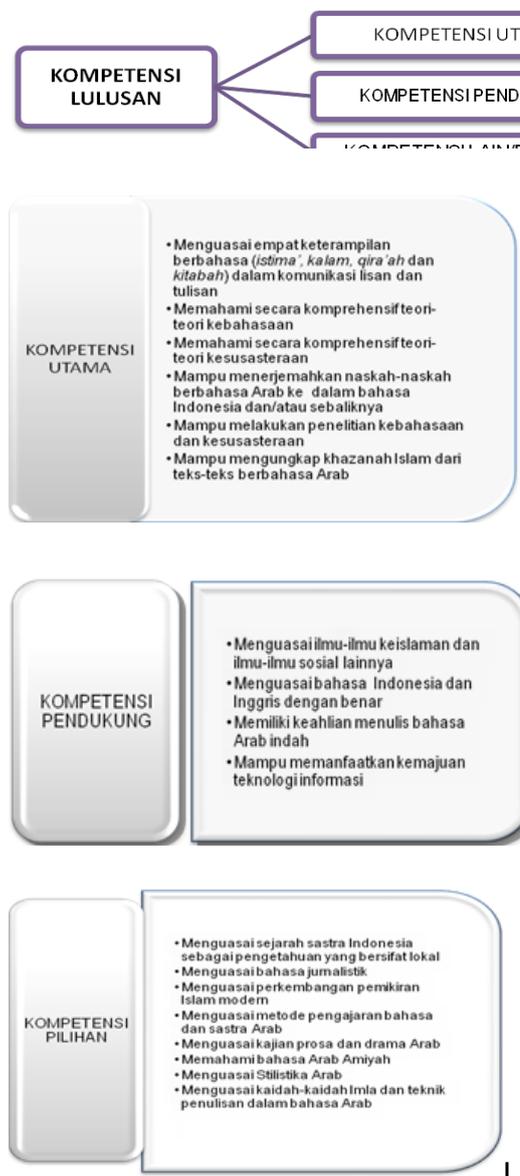
5. KURIKULUM

Sejak tahun akademik 2004/2005 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta resmi menerapkan Kurikulum Berbasis

¹⁹Ibid

Kompetensi (KBK). Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan Jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal. Struktur kurikulum masing-masing program studi sekurang-kurangnya mengacu kepada kualifikasi minimal yang dituntut oleh universitas, fakultas dan jurusan/prodi, maupun konsentrasi.

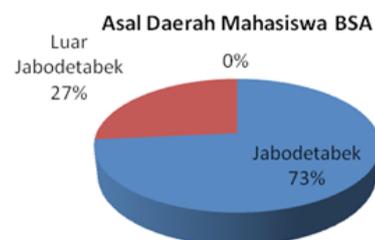
6. KOMPETENSI LULUSAN



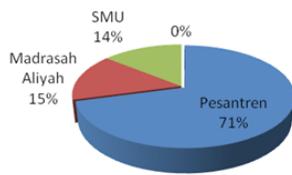
7. Keadaan Mahasiswa Dan Lulusan

Mulai tahun 2007-2009 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan 4 (empat) jalur sistem rekrutmen mahasiswa, yaitu melalui PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan) sebagai pintu masuk bagi calon mahasiswa yang berprestasi, SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) Nasional, SPMB Mandiri, dan UMB-PTN (Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri) yang diselenggarakan perhimpunan perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia. Pada tahun 2010, UIN menambah satu jalur rekrutmen yaitu melalui jalur beasiswa.

Berdasarkan data terakhir yang berhasil dihimpun oleh prodi (tahun akademik 2009/2010) profil mahasiswa prodi BSA sangat beragam, baik dari aspek akademik, sosio-ekonomi, maupun pribadi. Data akreditasi tahun 2005 menyebutkan bahwa mahasiswa prodi BSA berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia, namun dua tahun terakhir terbukti ada perubahan kecenderungan peminat yang signifikan. Hal ini terbukti dari data dua tahun terakhir pelaporan yang menunjukkan bahwa input didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Jabodetabek yaitu sekitar 73,5%, sisanya 26,5% berasal dari luar daerah, sebagaimana tergambar dalam diagram di bawah ini:



Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa BSA



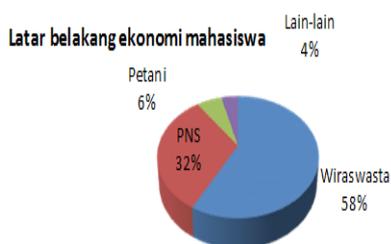
Dari diagram kedua, latar belakang pendidikan diketahui bahwa 71% input mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Arab berasal dari pesantren, 15% dari Madrasah Aliyah, 14% dari SMA. Berdasarkan data tersebut, latar belakang pendidikan mahasiswa secara umum menunjang profil akademik mahasiswa prodi BSA. Selain itu, berdasarkan hasil placement test yang dilakukan prodi, terbukti bahwa sebagian besar input mahasiswa prodi BSA memiliki kompetensi yang baik.

Profil akademik lulusan diantaranya tampak dari IPK rata-rata mahasiswa yang lulus dari tahun 2005-2009 sebagaimana tergambar dalam diagram di bawah ini:



Diagram di atas menunjukkan bahwa IPK lulusan BSA 89% di atas 2.75-3.50 (amat baik), 10% di atas 3.50 (cumlaude), dan 1% di bawah 2.75 (baik).

Latar belakang sosial ekonomi mahasiswa tampak dari diagram di bawah ini:



Latar belakang pendidikan yang diperoleh mahasiswa sebelum masuk Universitas yang mayoritas berasal dari pesantren dan/atau Madrasah Aliyah serta kurikulum UIN yang moderat, turut mewarnai watak dan kepribadian mereka. Hal ini tampak pada sikap mereka yang cenderung religius namun terbuka, mudah beradaptasi, bertanggung jawab dan mandiri. Kereligiusan mereka tampak dalam busana, tingkah laku, ibadah, dan lainnya. Sikap terbuka mahasiswa sangat nyata terlihat dalam forum-forum diskusi yang lebih menerima berbagai perbedaan pendapat. Kemandirian dan sikap tanggung jawab ditunjukkan oleh mahasiswa dengan terbiasa hidup disiplin dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Untuk mengetahui lebih jelas keadaan mahasiswa dan lulusan prodi bahasa dan sastra arab tahun 2010-2011, sebagaimana tabel berikut ini.

- Semester ganjil tahun akademik tahun 2010/2011 mahasiswa aktif berjumlah 319 orang dan mahasiswa non aktif 62 orang. Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 34 orang (54,80%).²⁰
- Semester genap tahun akademik tahun 2010/2011 mahasiswa aktif berjumlah 258 orang dan mahasiswa non aktif 89 orang. Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 35 orang (39,32%).²¹
- Semester ganjil tahun akademik tahun 2011/2012 mahasiswa

²⁰Tim Penyusun, Album Wisuda Ke 81 – Ke 86 Tahun Akademik 2010 -2012, Jakarta : 2010.,” n.d.

²¹Album wisuda ke 82 tahun akademik 2012/2013.

aktif berjumlah 375 orang dan mahasiswa non aktif 54 orang.

Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 35 orang (64,81%).²²

- d. Semester genap tahun akademik tahun 2011/2012 mahasiswa aktif berjumlah 296 orang dan mahasiswa non aktif 98 orang.

Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 37 orang (37,75%).²³

- e. Semester ganjil tahun akademik tahun 2012/2013 mahasiswa aktif berjumlah 404 orang dan mahasiswa non aktif 61 orang.

Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 20 orang (32,78%).²⁴

- f. Semester genap tahun akademik tahun 2012/2013 mahasiswa aktif berjumlah 341 orang dan mahasiswa non aktif 104 orang.

Dari jumlah mahasiswa Non aktif yang dapat menyelesaikan Skripsi dan Lulus ujian Munaqasyah sebanyak 30 orang (28,85%).²⁵

8. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitiannya, berupa faktor-faktor yang melatar belakangi tinggi rendahnya mutu Skripsi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah

²²Album wisuda ke 82 tahun akademik 2012/2013.

²³Album wisuda ke 83 tahun akademik 2012/2013.

²⁴Album wisuda ke 85 tahun akademik 2012/2013.

²⁵Album wisuda ke 86 tahun akademik 2012/2013.

Jakarta, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Keseimbangan antara Dosen pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing

Berdasarkan penelitian yang mengacu kepada jawaban responden dan informasi yang penulis terima dari sekretaris Prodi BSA Fakultas Adab dan Humaniora, bahwa seorang Dosen pembimbing rata-rata membimbing minimal 5 orang mahasiswa atau lebih (1 : 5 atau >), atau dengan kata lain Ratio perbandingan antara jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah dosen pembimbing tidak ideal. Melihat perbandingan jelas, tidak akan dicapai daya guna dan hasil guna yang memadai. Bisa dipastikan jika hal ini terus berlangsung, Dosen pembimbing tidak akan bisa memberikan layanan akademik bimbingan secara penuh, Akhirnya dalam keadaan yang kurang seimbang ini idealisme dan situasi keilmiahan menjadi terganggu. Pada gilirannya mutu Skripsi mahasiswa menjadi korban.

2. Relevansi Keilmuan yang dimiliki Dosen Pembimbing

Menurut ketentuan syarat sebagai pembimbing adalah dosen pemegang mata kuliah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas dalam Skripsi.²⁶ Hal ini akan melahirkan persoalan baru khususnya bagi pihak Fakultas mengingat terbatasnya jumlah dosen yang berhak membimbing seperti dikemukakan di atas. Dari segi kualitas bimbingan, memang syarat ini sudah sangat tepat. Namun jika ternyata judul yang diajukan oleh mahasiswa bercirikan satu bidang keilmuan yang diwakili oleh salah satu mata kuliah

²⁶Rahma Awalia, *Pedoman Pembimbing Skripsi* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Ceqda Pusat Peningkatan dan Jaminan Mutu, 2006).

yang dosen pemegang mata kuliah itu sendiri sangat langka, maka akan terjadi penumpukan bimbingan Skripsi pada dosen-dosen tertentu saja.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti terkadang Skripsi mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing tidak sesuai dengan disiplin ilmu atau keahlian Dosen yang ditunjuk.

3. Persyaratan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Salah satu syarat untuk menjadi pembimbing Skripsi adalah dosen yang minimal pangkatnya Lektor, dosen berpangkat Lektor muda tetapi berijazah magister, atau memiliki ijazah doktor tanpa memperhatikan kepangkatannya.²⁷

Untuk dosen berijazah doktor, persyaratan seperti ini relatif tidak banyak mengundang persoalan, mengingat persyaratan ini didasarkan atas profesionalisme murni. Sedangkan persyaratan yang menyangkut kepangkatan tertentu akan terkesan kaku, mengingat tidak sedikit dosen yang menurut jenjang kepangkatan fungsional tertentu praktis belum mencapai persyaratan tersebut, akan tetapi dari segi integritas keilmuan sudah cukup memadai. Jumlah dosen yang termasuk katagori terakhir ini diperkirakan lebih banyak.

Dari hasil penelitian yang mengacu kepada jawaban responden bahwa syarat menjadi dosen pembimbing Skripsi yang minimal berpangkat fungsional Lektor (IIIId), atau berpangkat Lektor Kepala (Iva) dan berijazah magister atau memiliki ijazah Doktor perlu ditinjau kembali atau disederhanakan.

4. Kemampuan Mahasiswa dalam Berbahasa Arab

Untuk mengakhiri studi program

²⁷Ibid

strata satu (S1) di Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seorang mahasiswa harus (wajib) menulis Skripsinya dalam bahasa Arab, sebagai syarat utama yang wajib dipenuhi. Dalam penguasaan idenya dari perumusan dan penentuan masalah sampai kepada penguasaan isi kandungan skripsi, acapkali keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab menjadi salah satu kendala utama, sehingga kualitas skripsi yang digarap oleh mahasiswa tidak memenuhi standar yang diharapkan.

Sebagai konsekuensi, mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora dituntut kemampuan plus dalam penguasaan bahasa Arab untuk pembuatan Skripsi, dengan melalui berbagai latihan seperti pelatihan penelitian naskah-naskah bahasa Arab yang relevan dengan Prodi BSA, mencari dan merumuskan masalah, dan menentukan judul Skripsi yang akan dikaji. Selanjutnya setelah materi tadi dituangkan dalam bentuk tulisan Skripsi, mahasiswa dituntut bagaimana menguasai isi tulisannya dan dapat mengungkapkan kembali dalam bahasa sendiri. Dengan demikian pada saat ujian munaqasyah seorang mahasiswa akan mampu menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh penguji, yang pada akhirnya mahasiswa mendapat nilai Skripsi yang memuaskan.

Dari hasil penelitian berdasarkan atas jawaban responden bahwa kemampuan mayoritas mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam berbahasa Arab ternyata rendah.

5. Nilai Skripsi Mahasiswa

Dari penelitian yang dilakukan

peneliti bahwa nilai rata-rata yang diberikan oleh Dosen Pembimbing atau Penguji Skripsi kepada mahasiswa adalah B dan C. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel data mahasiswa dan nilai ujian munaqasyah Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berikut ini :²⁸

Data Mahasiswa Dan Nilai Skripsi Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Jakarta Tahun 2010 – 2012

No	Semester	Jml Mhs	Nilai				Ket.
			A	B	C	D	
1	Ganjil 2010/2011	34	15	17	2	-	
2	Genap 2010/2011	35	15	17	3	-	
3	Ganjil 2011/2012	35	10	15	10	-	
4	Genap 2011/2012	37	14	15	8	-	
5	Ganjil 2012/2013	20	8	10	2	-	
6	Genap 2012/2013	30	12	14	4	-	
8	Jumlah	191	74	88	29	0	
	Prosentase	100 %	38,7 %	46,1 %	15,2 %	0 %	

6. Unsur Dan Tingkat Plagiatisme Skripsi Mahasiswa

Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi.

- Bahwa setiap perguruan tinggi mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran.
- Bahwa untuk memenuhi misi tersebut, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik diperguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.

²⁸Kumpulan Berita Acara Ujian Skripsi Program Bahasa Dan Sastra Arab, Fakultas Adab Dan Humaniora, Uin Jakarta, Tahun 2010-2012.

- Bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang.

Mengingat undang-undang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan :

- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara republik Indonesia tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4301).
- Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (lembaran negara republik Indonesia tahun 2005 nomor 157, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 4586).
- Peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2009 tentang guru dan dosen (lembaran negara republik Indonesia tahun 2009 tentang dosen (lembaran negara republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, tambahan lembaran negara nomor 5007).
- Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (lembaran negara republik Indonesia tahun 2010 nomor 23, tambahan lembaran negara nomor 5105).
- Peraturan presiden republik Indonesia nomor 47 tahun 2009 tentang pembentukan dan organisasi kementerian negara.
- Keputusan presiden republik

Indonesia nomor 84/p tahun 2009 mengenai pembentukan kabinet Indonesia bersatu II.

Pada pasal 1 dijelaskan bahwa :

1. Plagiat adalah perbuatan secara tidak sengaja atau sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk satu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat dilingkungan perguruan tingginya.

Pada pasal 2 dijelaskan bahwa plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.

- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Pada pasal 3 dijelaskan bahwa :

- a. Satu atau lebih mahasiswa
- b. Satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
- c. Satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu atau lebih mahasiswa.

Pada pasal 4 dijelaskan tempat-tempat terjadinya plagiatisme diantaranya :

- a. Dalam lingkungan perguruan tinggi, antara karya ilmiah mahasiswa, dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan dosen terhadap mahasiswa atau sebaliknya.
- b. Dari dalam lingkungan perguruan tinggi terhadap karya ilmiah mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi lain, karya dan/atau karya ilmiah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang bukan dari kalangan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri.
- c. Diluar perguruan tinggi ketika mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi yang bersangkutan sedang mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh perguruan tinggi atau pejabat yang berwenang.

Pada pasal 5 dijelaskan waktu terjadi plagiat adalah :

- a. selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran.
- b. Sebelum dan setelah dosen mengemban jabatan akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala,

atau guru besar/profesor.

- c. Sebelum dan setelah peneliti/tenaga kependidikan mengemban jabatan fungsional dengan jenjang pertama, muda, madya, dan utama.

Berdasarkan penelitian yang mengacu kepada dokumen 10 skripsi sebagai hasil karya ilmiah mahasiswa, ditemukan didalamnya unsur-unsur plagiat, berupa copy paste dari skripsi-skripsi yang ditulis oleh kaka kelas sebelumnya difakultas yang sama, lintas fakultas, dan bahkan lintas universitas.

Unsur plagiat ini banyak terjadi pada kata pengantar, pendahuluan, dan teori-teori dalam penulisan skripsi, dan mengutip dari sumber buku tanpa menyebut secara lengkap identitas referensi tersebut.

Adapula mahasiswa dengan unsur kesengajaan membuat skripsi dengan menyusun kutipan langsung tanpa menyebut sumbernya seolah-olah kalimat itu merupakan kalimat atau ungkapan penulis sendiri.

Dari hasil penelitian 10 skripsi mahasiswa ditemukan 2 dari 10 skripsi mengandung unsur plagiat (20%). Jadi dari jumlah lulusan mahasiswa prodi bahas dan sastra arab tahun 2010-2012, sebanyak 191 orang, yang melakukan plagiat adalah 38 orang (20%).

C. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang peneliti paparkan berdasarkan jawaban-jawaban responden dan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa kadar kualitas skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010-2012 masih rendah.

2. Rendahnya kualitas skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disebabkan karena kurangnya pelayanan akademis baik dari pihak fakultas, dosen pembimbing maupun dari kurangnya fleksibilitas peraturan persyaratan pembimbing.

3. Rendahnya kualitas skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, juga disebabkan karena terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa arab.

4. Upaya peningkatan mutu skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab fakultas Adab UIN jakarta, dapat ditempuh melalui membenahan sistem pelayanan yang baik dari pihak fakultas, pihak pembimbing, pengangkatan asistenssi dan pihak mahasiswa itu sendiri.

5. Ditemukan sejumlah skripsi yang didalamnya terdapat unsur-unsur plagiatisme. Dari hasil penelitian 10 skripsi mahasiswa ditemukan 2 dari 10 skripsi mengandung unsur plagiat. Jadi tingkat plagiatisme lulusan mahasiswa prodi bahasa dan sastra arab tahun 2010-2012, mencapai 20% atau sebanyak 38 orang dari jumlah lulusan 191 orang mahasiswa.

Rekomendasi

Untuk membantu peningkatan mutu skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan hasil ujian yang memenuhi nilai standar perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pihak Fakultas

Fakultas perlu memberikan pembinaan berupa pengarahan khusus bagi mahasiswa yang siap menghadapi tugas menyusun skripsi (mahasiswa semester VI/VII) dengan sasaran agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang seluk beluk perskripsian mulai dari cara menemukan masalah, prosedur pengajuan judul, penentuan pembimbing, sistem penilaian, sampai kepada hal-hal teknis pelaksanaan ujian munaqasyah.

2. Pihak Jurusan

Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/prodi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.

Ketua jurusan/prodi meminta seseorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan dihadapan ketua jurusan/prodi. Apabila berdasarkan persandingan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/prodi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

Adapun sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana diatur dalam pasal 12 peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia no. 17 tahun 2010 sebagai berikut :

a. Teguran.

- b. Peringatan tertulis.
 - c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
 - d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
 - e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
 - f. Pemberhentian secara tidak hormat dari status sebagai mahasiswa atau;
 - g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
- ### 3. Pihak dosen pembimbing

Dosen pembimbing hendaknya benar-benar memberikan pengarahan yang sungguh-sungguh kepada mahasiswa bimbingannya serta monitoring yang ketat sehingga tercapai target bahwa kesalahn-kesalahan di depan sidang munaqasyah dapat ditekan sekecil-kecilnya. Longgoarnya proses bimbingan ini membawa dua dampak negatif, pertama bagi mahasiswa itu sendiri yakni besarnya kemungkinan banyak kekurangan dalam skripsi, bahkan kemungkinan yang lebih fatal lagi adalah gagal dalam ujian. Kedua merupakan pukulan psikologis bagi pembimbing yang bisa dinilai kurang berhasil memberikan bimbingan dan pengarahan.

Selanjutnya mengenai kesenjangan jumlah mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi dapat diupayakan melalui sistem asistensi. Sebagai perbandingan, bahwa dalam perkuliahanpun dibenarkan adanya asisten dosen yang diberikan hak memberikan kuliah di depan kelas dengan bimbingan tertentu. Meski demikian penanggung jawab tetap pada dosen senior. Ada dua keuntungan dari sistem asistensi dalam bimbingan skripsi :

1. Untuk mengurangi penumpukan bimbingan pada dosen-dosen tertentu dan tidak merasa terbebani oleh sesuatu yang melebihi kapasitasnya.
2. Para dosen yunior mendapatkan kesempatan untuk lebih maju.

Semoga penelitian ini akan diikuti dengan penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya fakultas Adab jurusan bahasa dan sastra arab.

Daftar Pustaka

Azumardi Azra Dkk, *Rencana Induk Pengembangan RIP 2005 – 2010*, Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah Jakarta , 2005.

Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta : Lpes, 1978.

Adang Asdari Dkk, *Buku Pedoman Akademik Jurusan Bahasa dan Sastra Arab 2010 – 2011*, Jakarta : Fakultas Adab Dan Humaniora, 2011.

Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta : Rinaka Cipta 1990

Awalia Rahma, *Pedoman Pembimbing Skripsi*, Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah Ceqda, Pusat Peningkatan dan Jaminan Mutu, 2006.

Abdullah Dkk, *Pedoman Akademik Fakultas Adab Dan Humaniora*, Jakarta : UIN 2006.

Djarwanto, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta , Cv Rajawali, 1989

Departemen Agama RI, 30 Tahun IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1 Juni 1957-1 Juni 1987.

Departemen Agama RI, *Organisasi dan Tatakerja, Statuta, Dan Uraian Tugas*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2004.

Jamhari Dkk, *Pedoman Akademik Program Strata 1 2010/2011*, Jakarta : Biro Akademik Dan Kemahasiswaan Uin, 2010.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Alfabeta, Cv, Cef. Vi 2010.

Prodi BSA, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jakarta : Fakultas Adab Dan Humaniora, 2011 – 2015, Jakarta : 2011.

Skretaris Jurusan BSA, *Kumpulan Berita Acara Ujian Skripsi S1 Fakultas Adab Dan Humaniora, Tahun 2010 -2012*.

Subag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Adab Dan Humaniora, *Daftar Mahasiswa Jurusan BSA*, Tahun 2010 – 2012.

Tim Penyusun, *Album Wisuda Ke 81 – Ke 86 Tahu Akademik 2010 -2012*, Jakarta : 2010.

